

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis Semiotik terhadap animasi “MAN” karya STEVE CUTTS, dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, yang mengacu pada kode-kode yang diuraikannya. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam kajian ini antara lain :

1. Image yang didapat dari ikon manusia sebagai sosok tokoh utama yang digambarkan sebagai makhluk perusak lingkungan, manusia sebagai perusak keanekaragaman hayati, juga manusia sebagai perusak bumi. Manusia sebagai predator paling mengerikan di muka bumi.
2. Mengenai tanda dan pemaknaan yang didapat dan dihasilkan bahwa semiotika adalah ilmu yang tidak pasti, dalam kata lain pemahaman tiap individu yang berbeda akan menghasilkan makna yang berbeda tergantung pengetahuan tiap individu yang menerima tanda. Dalam kajian ini “MAN” telah berhasil membuat audiens paham akan makna dan tujuan yang dimaksud tanpa adanya dialog atau narasi yang menjelaskan “ini film apa? tentang apa? bagaimana? dan mengapa?” dimana animasi “MAN” ini sangat unik dan menarik karena secara sederhana dapat menyampaikan tujuannya secara global meskipun tanda dan makna yang di dapat pada tiap audiens akan berbeda.
3. Secara sederhana animasi “MAN” dapat dipahami maknanya secara lebih terperinci dengan menggunakan pendekatan semiotika milik Rolland Barthes, dimana unsur-unsur didalamnya dibagi menjadi beberapa bagian frame adegan bisa dengan mudah dibedah menggunakan tiga tahap penelitian perseptif (denotasi), konotasi kognitif, dan etis idealis yang mengacu pada bukunya yang berjudul “The Photographic Message”. Bagi sebagian orang yang paham, momentum perkembangan interaksi manusia dengan

hewan berdasarkan fungsi dan periodenya pada beberapa titik timeline terlihat acak sehingga mengesankan bantahan terhadap skenario animasi “MAN” yang seolah bersifat runut ( dengan dibubuhinya penanda waktu 500.000 years ago ). Penanda waktu 500.000 years ago justru membuat rancu karena tidak ada kesinambungan dengan karakter tokoh utama yang sudah berpakaian lengkap secara modern (mengenakan kaos lengkap dengan celana dan sepatu) yang secara logika pada jaman itu masih termasuk kategori jaman manusia belum mengenal pakaian modern seperti yang digambarkan pada animasi “MAN”.

4. Dengan pendekatan semiotika milik Roland Barthes berbekal penulis sebagai pemerhati lingkungan yang juga *concern* di salah satu organisasi kesejahteraan hewan liar dan terlantar, pengetahuan dan pengalaman juga studi kultur budaya, secara etis idealis sangat jelas apa yang di maksudkan oleh STEVE CUTTS dalam animasi yang berjudul “MAN” menceritakan perjalanan bagaimana sosok manusia biasa menjadi oportunist dari hal terkecil hingga berpotensi merusak segala sesuatu untuk keuntungan pribadi yang sering disebut dengan istilah raksasa kapitalis atau kapitalisme industri.

## **B. Saran**

Pentingnya peranan semiotika visual guna penelitian atau penciptaan sebuah tanda bagi pelaku seni terapan salah satunya Desain Komunikasi Visual, selayaknya ilmu semiotika bisa diperdalam sedini mungkin.

Karena semiotika adalah ilmu yang tidak ada patokannya, maka pemahaman dalam segala hal sangat diperlukan. pemahaman tersebut dapat diperoleh melalui studi akademis, studi sosial, studi kultural, maupun studi yang berdasarkan pengalaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aart van Zoest. (1993), *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Penerjemah: Ani Soekowati. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Aart Van Zoest (E.d). *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Barker, Chris. (2009), *Cultural Studies, Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Kreasi Wacana.
- Barthes, Roland. (1977), *Image, Music, Text*. "The Photographic Message." Ed. And trans. Stephen Heath. New York: Hill,
- Barthes, Roland. (1988). *The Semiotics Challenge*. New York: Hill and Wang.
- Barthes, Roland. (2007). *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, Roland. (2009), *Mitologi*. Jogjakarta: Kreasi Wacana.
- Berger, Arthur Asa. (2005), *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer: Suatu Pengantar Semiotika*, Cetakan Kedua, Terjemahan oleh M. Dwi Marianto dan Sunarto. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Fiske, John. (1990). *Introduction to Communication Studies*. London: Methuen & Co.Ltd.
- Fiske, John. *Cultural And Communication Studies*. Yogyakarta: PT.Jalasutra.
- Kriyantono, Rahmat. (2007). *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: LKIS.
- Piliang, Yasraf Amir. (2003). *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sobur, Alex. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2004), *Analisis Teks media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tinarbuko, Sumbo. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Zoest, Aart Van. (1996). "Interpretasi dan Semiotika", dalam Sudjiman, P.

### Jurnal dan Skripsi:

- ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA PERDAMAIAN DALAM FILM "DI TIMUR MATAHARI"  
Kudadiri, Rahmad H (2016). *Other thesis*, UPN "Veteran" Yogyakarta.

ARNI, Triwik Mei (2014) *Representasi Perlawanan Rasisme Dalam Film The Help (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Putra Wicaksono, Aderi (2013) *ANALISIS SEMIOTIKA IDEOLOGI MANUSIA BERKOMPROMI DENGAN ALAM DAN MANUSIA LAINNYA PADA PAMERAN TUNGGAL FOTOGRAFI "THE ORDER OF THINGS" DALAM KARYA AKIQ A.W. Other thesis*, UPN "VETERAN" YOGYAKARTA.

**Internet :**

[www.stevecutts.com](http://www.stevecutts.com)

Diakses pada tanggal 22 maret 2014, pukul 21:33 WIB

<http://isites.harvard.edu/fs/docs/icb.topic520549.files/BarthesLate.pdf>

Diakses pada tanggal 11 Desember 2016, pukul 02:12 WIB

[www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Diakses pada tanggal 17 Febuari 2017, pukul 23:45 WIB

<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=semiotika+visual+film&btnG=>

Diakses pada tanggal 14 Juni 2017, pukul 19:44 WIB